

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi R, (2001), *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*, Jakarta, Lembaga Penerbit FEUI.
- Akhtar, dkk. 2007. *Hyperendemic Pulmonary Tuberculosis In Periurban Areas Of Karatchi*. Pakistan, <http://www.biometcentral.com/1471-2458/7/70>
- Cangara, H. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Revisi)*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Departemen Kesehatan, (2002), *Program Penanggulangan Tuberculosis*, Jakarta, Departemen Kesehatan.
- Departemen Kesehatan RI, (1999), *Standar Pelayanan Rumah Sakit*, (Edisi Ke-2) Direktorat Jenderal Pelayanan Medik.
- Espinal, dkk. 2000. *Infectiousness of Mycobacterium Tuberculosis In HIV-1-Infected, Patients with Tuberculosis : a prospective study*. The Lancet Journal, Volume 355 Januari 2000.
- Gerdunas, 2002. *Program Penanggulangan Tuberculosis*. Jakarta Gerdunas.
- Herries, a., et al. 1997. *Tb a Clinical Manual For South East Asia*. WHO. Geneva.
- Hiswani. 2006. *Tuberkulosis Merupakan Penyakit Infeksi Yang Masih Menjadi Masalah Kesehatan Masyarakat*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-hiswani6.pdf>
- Humaniora. 2006. *Layanan Satu Atap Bagi Penderita Tuberculosis dan HIV*.
- Idris, F. 2004. *Manajemen Public Private Mix Penanggulangan Tuberculosis Strategi DOTS Dokter Swasta*. PB IDI. Jakarta.
- Kariyoso. 1994. *Pengantar Komunikasi Bagi Siswa Perawat*. EGC. Jakarta
- Lonnort, K. 2000. *Public Health In Private Hand*. Goteborg. Sweden

- Mantra, Idabagus, 2004, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Pustaka Pelajar Offset, Jogyakarta.
- Mulyasa (2003), *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi)*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L.J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ngatimin, Rusli, 2005. *Dissability Orienteed Approach (DOA)*. FKM UNHAS. Makassar.
- Ngatimin, Rusli, 2005, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Yayasan PK-3, Makassar
- Notoatmodjo. 2005. *Promosi Kesehatan (Teori dan Aplikasi)*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Naidoo, Jennie dan Wills, Jane, (2000), *Health Promotion*, London, Bailliere Tindall.
- Prasudi & Utarini. 2005. *Model Kemitraan Puskesmas Praktisi Swasta dalam Penanggulangan Tuberculosis Paru di Kecamatan Kalasi, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. JMPK Volume 08/No. 03/ September/2003.
- Purwanto. 2005. *Ciri-Ciri Pengawas Minum Obat Yang Diharapkan oleh Penderita Tuberculosis Paru Di Daerah Urban Dan Rural Di Yogyakarta*. JMPK Volume 08/ No. 03/ September 2005.
- Ria, 1998. *Kiat Komunikasi Terapeutik*. Tidak Dipublikasikan, Universitas Indonesia.
- RSPJ, SS. 2007. *Tuberculosis*. Pusat Informatika Penyakit Infeksi.
- Sanjaya. 2006. *Peran Serta Masyarakat Dalam Penanggulangan Tuberculosis*. Team Leader WVI - FIGHT Project NTT. <http://update.tbcindonesia.or.id>
- Sukana, dkk, 2003, *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Penderita Tuberculosis Paru Di Kabupaten Tangerang*, Jurnal Ekologi Kesehatan Vol.2 No.3 Desember 2003.
- Tahita & Amiruddin, 2006. *Faktor Resiko Kegagalan Konversi Pada Penderita Tuberculosis Patu BTA Positif Baru Di Kota Ambon Provinsi Maluku Tahun*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, No. 07, Volume 02, Januari – Maret.

- Thaha, Ridwan, (2006), *Manajemen Program Promosi Kesehatan*, Bahan Kuliah Konsentrasi Promosi Kesehatan Pogram Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin.
- Umanailo. 2006 *Studi Pencari Pengobatan Penderita Tuberculosis (Tb) Di Kota Ternate Propinsi Maluku Utara*. Thesis F Sarjana UNHAS. Makassar.
- Widjanarko, dkk. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Pengawas Menelan Obat (POM) Dalam Pengawasan Penderita Tuberculosis Pari Di Kota Semarang*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, Volume 1. No. 1. Semarang
- Widjanarko, dkk. 2006. *Pengaruh Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Petugas Pemegang Program Tuberculosis Paru Puskesmas Terhadap Suspek Tb Di Kabupaten Blora*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, Volume 1. No. 1. Semarang

Lampiran 1

## **PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM DENGAN MASYARAKAT**

Nama Informan :

Umur :

Alamat :

Tgl Wawancara :

### Variabel Sumber Pesan

1. Bisa diceritakan, bagaimana bapak/ibu memperoleh penyuluhan tentang penanggulangan penyakit Tuberculosis ?
2. Siapa saja yang memberikan penyuluhan tersebut ?

### Variabel Pesan

1. Bisa diceritakan, Informasi atau pesan apa saja yang diperoleh dalam penyuluhan tentang penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (gali tentang berapa sering penyampaian informasi dilakukan dan bentuk materinya).

### Variabel Media

1. Metode apa yang digunakan oleh pemberi pesan untuk menyampaikan informasi tentang penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (gali Informasi tentang cara penyampaian termasuk bahasa yang digunakan).
2. Bagaimana yang anda inginkan ? (Gali alasan tentang pemilihan metode )
3. Media apa yang digunakan dalam memberikan informasi ? (Media elektronik seperti radio, media cetak meliputi poster, koran dan sebagainya).
4. Bagaimana yang anda inginkan ? (Gali alasan tentang pemilihan media )

#### Variabel Lingkungan

1. Menurut anda, bagaimana dukungan tokoh masyarakat dan pemerintah dalam kegiatan penyuluhan tentang penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (Gali tentang jenis dukungan dan frekuensinya)
2. Menurut anda, bagaimana penerimaan masyarakat dalam upaya penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (Gali tentang sikap masyarakat pada saat kegiatan penyuluhan berlangsung).

#### Variabel Penyuluhan

1. Bagaimana bentuk penyuluhan Tuberculosis yang pernah Bapak/ Ibu peroleh ? (Gali tentang lobi kegiatan, media penyuluh, intensitas kegiatan dan bentuk penyuluhan (perseorangan/ kelompok))

#### Variabel Pengetahuan

1. Dapatkah bapak/ibu menceritakan tentang penyebab penyakit Tuberculosis ?
2. Dapatkah bapak/ibu menceritakan tentang gejala penyakit Tuberculosis ? (Gali tentang ciri-ciri dan tanda-tanda penyakit )
3. Dapatkah bapak/ibu menceritakan tentang cara penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (gali tentang kesulitan masyarakat dalam melakukan pengobatan)

#### Variabel Kemampuan

1. Apakah bapak / ibu mampu mengkomunikasikan gejala dan penyebab penyakit Tuberculosis terhadap masyarakat? (Jika mampu, bagaimana caranya dan berapa kali pengalaman komunikasi ? )
2. Apakah bapak / ibu mampu dalam mengkomunikasikan cara penanggulangan penyakit Tuberculosis pada orang lain ? (Jika mampu, bagaimana caranya dan berapa kali pengalaman komunikasi ? )
3. Apakah bapak / ibu mampu menyampaikan tentang resiko yang terjadi bila penderita Tb berobat secara tidak teratur (putus obat)? (Jika mampu, bagaimana caranya dan berapa kali pengalaman komunikasi ? )

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM DENGAN  
PETUGAS KESEHATAN**

Nama Informan :

Umur :

Alamat :

Tgl Wawancara :

Variabel Sumber Pesan

1. Bisa diceritakan, bagaimana peran bapak/ibu dalam kegiatan penyuluhan tentang penanggulangan penyakit Tuberculosis ?
2. Menurut anda, siapa saja yang diharapkan dapat memberikan penyuluhan tersebut ?

Variabel Pesan

1. Bisa diceritakan, Informasi atau pesan apa saja yang disampaikan dalam penyuluhan tentang penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (gali tentang berapa sering penyampaian informasi dilakukan dan bentuk materinya).
2. Menurut anda bagaimana isi informasi atau pesan tersebut ?

Variabel Media

1. Metode apa yang digunakan oleh pemberi pesan untuk menyampaikan informasi tentang penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (gali Informasi tentang cara penyampaian termasuk bahasa yang digunakan).
2. Bagaimana yang anda inginkan ? (Gali alasan tentang pemilihan metode )
3. Media apa yang digunakan dalam memberikan informasi ? (Media elektronik seperti radio, media cetak meliputi poster, koran dan sebagainya).
4. Bagaimana yang anda inginkan ? (Gali alasan tentang pemilihan media )

#### Variabel Lingkungan

1. Menurut anda, bagaimana dukungan tokoh masyarakat dan pemerintah dalam kegiatan penyuluhan tentang penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (Gali tentang jenis dukungan dan frekuensinya)
3. Menurut anda, bagaimana penerimaan masyarakat dalam upaya penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (Gali tentang sikap masyarakat pada saat kegiatan penyuluhan berlangsung).

#### Variabel Penyuluhan

1. Bagaimana bentuk penyuluhan Tuberculosis yang pernah Bapak/Ibu lakukan dimasyarakat ?( Gali tentang lobi kegiatan, media penyuluh, intensitas kegiatan dan bentuk penyuluhan (perseorangan/ kelompok).

#### Variabel Pengetahuan

1. Menurut anda, apakah masyarakat memahami tentang penyebab, gejala dan metoda penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (gali tentang kedalaman pengetahuan warga dan alasannya)

#### Variabel Kemampuan

1. Menurut anda, apakah masyarakat mampu ikut terlibat untuk mengkomunikasikan gejala dan penyebab penyakit Tuberculosis ? (Jika mampu, bagaimana caranya )
2. Menurut anda, apakah masyarakat mampu ikut terlibat untuk mengkomunikasikan cara penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (Jika mampu, bagaimana caranya ? )
3. Menurut anda, apakah masyarakat mampu ikut terlibat untuk mengkomunikasikan tentang resiko yang terjadi bila penderita Tb berobat secara tidak teratur (putus obat)? (Jika mampu, bagaimana caranya ? )

Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM DENGAN TOKOH  
MASYARAKAT**

Nama Informan :

Umur :

Alamat :

Tgl Wawancara :

Variabel Sumber Pesan

1. Bisa diceritakan, bagaimana peran bapak/ibu dalam kegiatan penyuluhan tentang penanggulangan penyakit Tuberculosis ?
2. Menurut anda, siapa saja yang diharapkan dapat memberikan penyuluhan tersebut ?

Variabel Pesan

1. Bisa diceritakan, Informasi atau pesan apa saja yang disampaikan dalam penyuluhan tentang penanggulangan penyakit Tuberculosis? (gali tentang berapa sering penyampaian informasi dilakukan dan bentuk materinya).
2. Menurut anda bagaimana isi informasi atau pesan tersebut ?

Variabel Media

1. Metode apa yang digunakan oleh pemberi pesan untuk menyampaikan informasi tentang penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (gali Informasi tentang cara penyampaian termasuk bahasa yang digunakan).
2. Bagaimana yang anda inginkan ? (Gali alasan tentang pemilihan metode )
3. Media apa yang digunakan dalam memberikan informasi ? (Media elektronik seperti radio, media cetak meliputi poster, koran dan sebagainya).
4. Bagaimana yang anda inginkan ? (Gali alasan tentang pemilihan media )

#### Variabel Lingkungan

1. Menurut anda, bagaimana dukungan tokoh masyarakat dan pemerintah dalam kegiatan penyuluhan tentang penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (Gali tentang jenis dukungan dan frekuensinya)
2. Menurut anda, bagaimana penerimaan masyarakat dalam upaya penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (Gali tentang sikap masyarakat pada saat kegiatan penyuluhan berlangsung).

#### Variabel Penyuluhan

1. Bagaimana bentuk penyuluhan Tuberculosis yang pernah Bapak/Ibu lakukan dimasyarakat ?( Gali tentang lobi kegiatan, media penyuluh, intensitas kegiatan dan bentuk penyuluhan (perseorangan/ kelompok).

#### Variabel Pengetahuan

1. Menurut anda, apakah masyarakat memahami tentang penyebab, gejala dan metoda penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (gali tentang kedalaman pengetahuan warga dan alasannya)

#### Variabel Kemampuan

1. Menurut anda, apakah masyarakat mampu ikut terlibat untuk mengkomunikasikan gejala dan penyebab penyakit Tuberculosis ? (Jika mampu, bagaimana caranya )
2. Menurut anda, apakah masyarakat mampu ikut terlibat untuk mengkomunikasikan cara penanggulangan penyakit Tuberculosis ? (Jika mampu, bagaimana caranya ? )
3. Menurut anda, apakah masyarakat mampu ikut terlibat untuk mengkomunikasikan tentang resiko yang terjadi bila penderita Tb berobat secara tidak teratur (putus obat)? (Jika mampu, bagaimana caranya ? )

#### Lampiran 4. Karakteristik Informan

##### 1. Informan kunci

No	Nama Informan	Umur (th)	Status	Alamat	Tgl FGD
1	Irmawati (Ir)	32	Kawin	Pattalassang	28 April 08
2	Hasrul (Hs)	27	Belum Kawin	Pattalassang	28 April 08
3	Jumriana (Jum)	40	Kawin	Pallantikang	28 April 08
4	Kamaruddin (Kam)	42	Kawin	Sombala Bella	28 April 08
5	Aisyah (Is)	45	Kawin	Pappa	28 April 08
6	Yuli (Yul)	32	Belum Kawin	Pappa	28 April 08
7	Hasiah (Has)	40	Kawin	Pallantikang	28 April 08
8	Arif Ahmad (Ar)	53	Kawin	Sombala Bella	28 April 08
9	Sohriah (Soh)	42	Kawin	Bajeng	30 April 08
10	Hj. Rusmiati (Rus)	42	Kawin	Kalabbirang	30 April 08
11	Abd. Kahar (Kah)	52	Kawin	Bajeng	30 April 08
12	Masnani (Mas)	41	Kawin	Sabintang	30 April 08
13	Ogi (Og)	26	Belum Kawin	Maradekayya	30 April 08
14	Syahaeni (Sya)	38	Kawin	Kalabbirang	30 April 08
15	Regina (Reg)	54	Kawin	Maradekayya	30 April 08
16	Muhtar (Muh)	47	Kawin	Sabintang	30 April 08

## 2. Informan ahli

No	Nama informan	Umur (th)	Pekerjaan	Alamat	Tgl wawancara
1	Jamaluddin (Jam)	43	Kasi Promosi Dinkes Takalar	Bajeng	3 Mei 2008
2	Muhajis (Mus)	33	Wasor TB Dinkes Takalar	Kalabirang	5 Mei 2008
3	Asridah (As)	32	Dokter Puskesmas Pengelola TB	Sombalabella	2 Mei 2008
4	Marwati (Mar)	53	Puskesmas	Pattallasang	2 Mei 2008

## 3. Informan insidentil

No	Nama informan	Umur (th)	Status	Alamat	Tgl wawancara
1	Marzuki (Maz)	47	Kawin	Pattallasang	5 Mei 2008
2	Muh. Arif (Rif)	60	Kawin	Pappa	5 Mei 2008
3	H. Samsuddin	59	Kawin	Bajeng	6 Mei 2008
4	Budiar Rosalt (Bud)	27	Kawin	Kalabirang	3 Mei 2008
5	Hj. Masriani (Asr)	43	Kawin	Pattallasang	5 Mei 2008
6	H. Bahtiar (Bah)	61	Kawin	Sombalabella	3 Mei 2008
7	H. Nurullah (Nur)	60	Kawin	Pattallasang	6 Mei 2008

Lampiran 5. Matriks Hasil Wawancara

**MATRIKS HASIL WAWANCARA PERAN KOMUNIKASI DALAM PENYULUHAN Tb TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN Tb DI KABUPATEN TAKALAR**

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
1	Sumber Pesan	Ir	Biasanya kami mendapatkan penyuluhan tentang penanggulangan penyakit Tuberkulosis dari posyandu dan yang memberikan penyuluhan petugas puskesmas atau petugas kesehatan	Sumber pesan adalah petugas kesehatan dan kader pos yandu	Tujuan utama komunikasi yaitu: 1) sumber atau pengirim menyebarkan informasi agar dapat diketahui penerima; 2) sumber menyebarkan informasi dalam rangka mendidik penerima; 3) sumber memberikan instruksi agar dilaksanakan penerima; 4) sumber mempengaruhi konsumen dengan informasi persuasif untuk mengubah persepsi, sikap dan perilaku penerima; dan 5) sumber menyebarkan informasi untuk menghibur sambil mempengaruhi penerima	Komunikasi kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk penanggulangan penyakit Tuberkulosis dilakukan di berbagai tempat yaitu arisan, posyandu dan puskesmas. Penerima pesan atau masyarakat yang mendatangi tempat pemberi pesan. Belum nampak upaya tenaga kesehatan untuk mendatangi secara personal pada masyarakat	Sebagai sumber pesan, maka petugas kesehatan berupaya melibatkan masyarakat dalam penanggulangan Tuberkulosis. Dengan penyuluhan berkala dan menyentuh pada seluruh lapisan masyarakat, maka keterlibatan tersebut dapat semakin meluas.
		Yul	Kalau saya bisa mendengar di kantor kelurahan melalui ceramah yang biasanya dibawa oleh petugas kesehatan				
		Has	Yang sering memberikan penyuluhan tentang Tuberkulosis bisa dari petugas kesehatan yaitu dari puskesmas biasanya petugas pengelola yang menangani Tuberkulosis, biasanya juga penyuluhan yang dilakukan di posyandu oleh petugas kesehatan				
		Og	Saya sebagai masyarakat biasa mendengar penyuluhan penyakit Tuberkulosis melalui tetangga yang datang berobat ke rumah sakit. Biasanya petugas memberikan penyuluhan kepada penderita atau keluarganya				
		Sya	Saya mendapatkan penyuluhan tentang Tuberkulosis dari kader posyandu dan dokter yang melakukan puskesmas keliling, di situ saya mendapatkan penyuluhan penanggulangan Tuberkulosis				

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
1.	Sumber Pesan	Mar	Saya sebagai petugas Tuberkulosis paru puskesmas memberikan informasi kepada masyarakat tentang penyakit Tuberkulosis. Selain itu, yang diharapkan dapat memberikan penyuluhan yaitu tokoh masyarakat, kader posyandu, PKK dan tokoh agama				
		As	Kami senantiasa menyampaikan informasi tentang penyakit Tuberkulosis ke seluruh lapisan masyarakat. Harapan kami bahwa setelah pesan ini sampai ke seseorang bisa disampaikan lagi kepada orang lain				

**MATRIKS HASIL WAWANCARA PERAN KOMUNIKASI DALAM PENYULUHAN Tb TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN Tb DI KABUPATEN TAKALAR**

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
2	Isi Pesan	Soh	Informasi atau pesan yang diperoleh yaitu tanda-tanda penyakit Tuberkulosis, penanggulangan dan pengobatannya	Isi pesan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat akan penanggulangan penyakit Tuberkulosis mencakup gejala, penyebab dan cara penanggulungannya.	Persepsi timbul karena adanya dua faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal antaranya tergantung pada proses pemahaman sesuatu termasuk didalamnya sistem nilai, tujuan, kepercayaan dan tanggapannya terhadap hasil yang dicapai, sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan	Isi pesan dalam penanggulangan Tuberkulosis seharusnya tidak sekedar memberi gambaran tentang gejala dan cara pengobatannya. Namun sebagai upaya promosi kesehatan, kegiatan empowerment atau usaha penggerakan masyarakat sudah tercantum dalam isi pesan.	Isi pesan hendaknya mampu menjadi stimulan masyarakat untuk terlibat dalam penanggulangan penyakit Tuberkulosis.
		Sya	Yang disampaikan yaitu bahwa kalau ada masyarakat batuk lama tidak sembuh dan panas segera memeriksakan diri ke petugas kesehatan				
		Kah	Penyuluh menyampaikan kepada kami bahwa untuk menanggulangi penyakit Tuberkulosis, masalah kebersihan pribadi juga kebersihan lingkungan serta makan makanan yang bergizi				
		Ir	Dalam penyuluhan disampaikan tentang penyebab dan gejala penyakit Tuberkulosis. Selain itu kami juga diijarkan tentang cara pengobatan dan bagaimana pencegahannya supaya tidak menuliri orang lain				

**MATRIKS HASIL WAWANCARA PERAN KOMUNIKASI DALAM PENYULUHAN Tb TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN Tb DI KABUPATEN TAKALAR**

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
3	Media	Rus	Biasanya penyuluhan di posyandu menggunakan bahasa daerah dan bahasa Indonesia	Petugas kesehatan sebagai pemberi informasi tentang penanggulangan penyakit Tuberkulosis juga merasakan manfaat bahasa daerah dalam penyuluhan.	Media terbagi atas tiga kelompok utama yaitu : <b>Presentational media</b> – adalah tampilan wajah, suara, atau komunikasi tubuh (anggota tubuh) atau dalam kategori pesan maka media ini dimasukkan dalam pesan verbal dan non verbal dalam komunikasi tatap muka. <b>Representational media</b> – adalah media yang diciptakan oleh kreasi manusia, yang termasuk dalam kelompok ini adalah tulisan, gambar, fotografi, komposisi musik, arsitektur, pertamanan, dan lain-lain. Semua jenis media ini memiliki konvensi estetika baik secara teknis maupun praktik.	Gambaran hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan yang disampaikan pada masyarakat dapat dengan mudah diterima. Hal tersebut menunjukkan tiga kelompok media utama dimanfaatkan dalam penyuluhan penanggulangan penyakit Tuberkulosis di Kabupaten Takalar.	Media yang digunakan bervariasi
		Muh	Dalam melakukan penyuluhan penyakit Tuberkulosis biasanya menggunakan Bahasa Indonesia dan Makassar supaya masyarakat lebih mudah mengerti, metode yang digunakan oleh petugas penyuluhan secara langsung sehingga masyarakat bisa menanggapi bahaya dari penyakit Tuberkulosis tersebut. Penggunaan bahasa Makassar karena sebagian besar cepat mengerti kalau menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat				
		Mar	Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan makassar supaya penderita dapat mengerti apa yang kita sampaikan karena ada penderita tidak mengerti bahasa Indonesia sehingga digunakan bahasa Makassar				
		Mus	Masyarakat paling senang menggunakan bahasa daerah setempat yaitu bahasa makassar supaya lebih mudah dipahami sehingga masyarakat mengerti apa yang kita sampaikan				

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
3.	Media	Kah	Media yang selama ini diperlihatkan oleh petugas kesehatan yaitu poster sekaligus gambar-gambar tentang ciri-ciri penyakit Tuberkulosis, sering batuk, panas, penderita haus dan batuk darah. Biasanya juga setiap tiga bulan sekali melakukan penyuluhan Tuberkulosis melalui radio dan sampai ke desa-desa	Media lain yang digunakan dalam komunikasi adalah poster dan leaflet.ada juga masyarakat yang memperoleh informasi melalui media massa seperti televisi, majalah, dan lain lain			
		Mas	Media yang lebih bagus yaitu media cetak seperti poster-poster yang ditempel di posyandu, dikantor kelurahan karena biasa ada orang lewat dekat posyandu bisa langsung melihat tanda-tanda penyakit Tuberkulosis, bagaimana penanggulangan dan cara pencegahannya				
		Yul	Kalau kita mendengarkan melalui radio atau televisi kita lebih mudah memahami dan mengerti karena kita sebagai masyarakat biasa bisa melihat dan mendengar langsung bagaimana tanda-tanda penyakit Tuberkulosis, pencegahan dan pengobatannya				

**Mechanical media** – adalah radio, televisi, video, film, surat kabar dan majalah, telepon yang digunakan untuk memperkuat dua fungsi media di atas. Misalnya surat kabar merekam tampilan wajah atau memuat foto seseorang, televisi merekam wajah dan suara, dan video merekam suatu komposisi musik.

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
3.	Media	Soh	Biasa juga saya melihat ditelevisi tentang pengobatan gratis untuk penderita Tuberkulosis, juga saya dengar melalui radio kalau saya putar-putar radio. Bagus kalau melalui televisi , karena biasa ada ditampilkan tanda-tandanya penyakit Tuberkulosis, cara pemberian obat, kalau melalui radio cuma didengar saja, ditelevisi bisa dilihat gambarnya				

**MATRIKS HASIL WAWANCARA PERAN KOMUNIKASI DALAM PENYULUHAN Tb TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN Tb DI KABUPATEN TAKALAR**

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
4	Lingkungan	Yul	Sebagian besar masyarakat merasa senang dengan adanya penyuluhan tersebut tapi ada juga yang berkecil hati karena kena penyakit Tuberkulosis sepertinya merasa malu untuk berobat ke petugas kesehatan	Masyarakat cukup mendukung kegiatan penyuluhan yang dilakukan. sikap masyarakat juga sangat baik untuk memahami penanggulangan penyakit Tuberkulosis.	Kegiatan mencari dukungan sosial melalui tokoh masyarakat pada dasarnya adalah mensosialisasikan program kesehatan agar masyarakat mau menerima dan mau berpartisipasi terhadap program tersebut. Sedang pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mewujudkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka	Masyarakat menunjukkan dukungan dan sikap yang baik terhadap penanggulangan penyakit Tuberkulosis di Takalar	Program penanggulangan penyakit Tuberkulosis di Takalar memperoleh dukungan sosial dan pemberdayaan masyarakat.
		Ar	Masyarakat sangat menerima baik kegiatan penyuluhan dan upaya penanggulangan penyakit Tuberkulosis				
		Soh	Dukungan pemerintah ada obat gratis untuk penderita Tuberkulosis, begitu juga periksa dahak, kemudian dukungan tokoh masyarakat yaitu memberikan penyuluhan melalui ceramah di mesjid tentang penyakit Tuberkulosis, biasanya penyuluhan di mesjid pada setiap hari jumat, itu dikampung saya				
		Sya	Kalau diwilayah saya tokoh masyarakat mendukung sekali penyuluhan tentang penyakit Tuberkulosis, kalau ada masyarakat yang kurang mampu biasa tokoh masyarakat menyampaikan kepetugas kesehatan terdekat atau pustu supaya cepat ditangani penyakitnya lebih lanjut				

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
4.	Lingkungan	Mar	Dukungan tokoh masyarakat dan pemerintah cukup baik karena setiap ada penyuluhan di Posyandu, Puskesmas keliling biasanya tokoh masyarakat dan pemerintah setempat mengumpulkan masyarakat untuk mendengarkan penyuluhan				
		Bah	Dukungan tokoh masyarakat yaitu membantu memberikan informasi tentang penyakit Tuberkulosis. Dukungan pemerintah berupa pengobatan secara gratis kepada penderita Tuberkulosis				
		Kah	Masyarakat ditempat kami sangat menerima dengan baik penyuluhan tersebut, penyakit Tuberkulosis ini bisa membahayakan dan mematikan. Saya sebagai masyarakat merasa senang dan gembira, juga mengharapkan kegiatan penyuluhan senantiasa dilakukan karena ditempat kami masyarakat mengharapkan dikampung kami tidak ada penderita serta diharapkan kepada petugas kesehatan untuk sering berkunjung ketempat kami				

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
4.	Lingkungan	Muh	Masyarakat pada umumnya akan menerima baik karena mereka merasa ini merupakan kepentingan dan keselamatan masyarakat itu sendiri, kemudian kami menganggap betapa pentingnya penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan terutama dari puskesmas Pattalassang				
		Sya	Masyarakat menerima dengan baik dan merekapun sudah bisa mengerti tentang penyakit ini dan ikut serta dalam menanggulangi penyakit ini				

**MATRIKS HASIL WAWANCARA PERAN KOMUNIKASI DALAM PENYULUHAN Tb TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN Tb DI KABUPATEN TAKALAR**

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
5.	Penyuluhan	Ir	Kami mendapat penyuluhan tentang penanggulangan Tuberkulosis melalui posyandu dengan menggunakan leaflet	petugas kesehatan memberikan penyuluhan secara kelompok maupun secara perorangan.	Komunikasi kesehatan pada semua level membutuhkan peranan komunikator yang memprakarsai komunikasi	Petugas kesehatan memprakarsai kegiatan penyuluhan.	Peranan penyuluh sebagai komunikator ditunjukkan dengan baik.
		Hs	Petugas kesehatan memberikan penyuluhan kepada keluarga penderita tentang tata cara meminum obat serta resiko jika tidak disiplin				

**MATRIKS HASIL WAWANCARA PERAN KOMUNIKASI DALAM PENYULUHAN Tb TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN Tb DI KABUPATEN TAKALAR**

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
6.	Pengetahuan	Hs	Penyakit Tuberkulosis penyebabnya adalah kuman yang masuk ke dalam tubuh kita	Pengetahuan masyarakat akan penyebab penyakit Tuberkulosis hanya sebatas pemahaman bahwa Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular dan disebabkan oleh suatu jenis kuman. Selain itu ada juga yang berpendapat bahwa kuman penyebab Tuberkulosis lebih mudah menjangkit pada orang yang kurang gizi.	Penyakit Tuberkulosis adalah Penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (mycobacterium Tuberkulosis), sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Masuknya basil Tuberkulosis dalam tubuh tidak selalu menimbulkan penyakit, terjadinya infeksi dipengaruhi oleh virulensi dan banyaknya basil Tuberkulosis serta daya tahan tubuh manusia.	Pengetahuan masyarakat akan penyebab penyakit tuberculosis minim. Pemahaman yang perlu ditumbuhkan pada masyarakat bahwa penyebab penyakit Tuberkulosis tidak hanya disebabkan oleh kekurangan gizi. Namun kondisi lingkungan yang lembab dan gelap memberikan ruang yang positif bagi hidup dan berkembangnya mycobacterium Tuberkulosis sebagai penyebab penyakit Tb paru.	Pengetahuan masyarakat tentang penyakit Tuberculosis masih perlu ditingkatkan.
		Ir	Saya pernah dengar dari petugas kesehatan, katanya penyakit Tuberkulosis disebabkan oleh kuman dan penyakit Tuberkulosis ini merupakan penyakit menular				
		Jum	Penyakit Tuberkulosis dapat menular pada waktu penderita Tuberkulosis batuk tidak menutup mulutnya sehingga kumannya bisa berpindah atau terhirup oleh orang lain				
		Reg	Biasanya saya dengar-dengar dari petugas kesehatan, katanya kalau kurang makanan bergizi dapat mempengaruhi daya tahan tubuh sehingga gampang terkena penyakit termasuk penyakit Tuberkulosis, begitu yang pernah saya dengar				
		Is	Tanda-tandanya batuk, kurang nafsu makan, kurang tidur dan sering panas				
		Hs	Ada panas, berat badan menurun sehingga tambah kurus				
		Has	Tanda-tanda atau ciri-ciri penyakit Tuberkulosis batuk berdahak, sesak, sering keringat malam				
		Ir	Penyakit Tuberkulosis gejalanya berkeringat kalau malam, batuk ada lendir, susah tidur, nafsu makan menurun dan bisa juga batuk darah				

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
6.	Pengetahuan	Rus	Gejala penyakit Tuberkulosis biasanya batuk terus menerus selama tiga minggu, batuk bercampur darah, biasa juga disertai sesak napas	Masyarakat pada umumnya mengenali gejala penyakit Tuberkulosis dengan batuk sesak nafas dan kurang nafsu makan. Cara Mencegah penyakit yaitu dengan menghindari penderita.pemahaman masyarakat akan cara pengobatan penyakit Tuberkulosis adalah dengan mengkonsumsi obat secara teratur dan tidak putus-putus	Gejala khas penyakit Tuberkulosis yaitu batuk terus menerus dan berdahak selama tiga minggu atau lebih, berkeringat pada malam hari tanpa kegiatan, berat badan menurun. Gejala lain yang sering dijumpai adalah dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas dan rasa nyeri dada, badan lemah, nafsu makan menurun, rasa kurang enak badan (malaise) dan demam meriang lebih dari 1 bulan. pengobatan penderita memiliki prosedur sekurang – sekurangnya 36 minggu mengkonsumsi obat anti Tuberkulosis paru secara terus menerus.	Masyarakat pada umumnya mengenali gejala penyakit Tuberkulosis dengan batuk sesak nafas dan kurang nafsu makan.Pemahaman masyarakat akan pencegahan kurang efektif mengingat masyarakat sulit mengidentifikasi penderita.Pengetahuan masyarakat akan pengobatan penyakit tuberculosis cukup baik.	
		Ir	Penanggulangan penyakit Tuberkulosis mungkin dengan cara menghindari kontak langsung dengan penderita Tuberkulosis				
		Kam	Cara penanggulangan penyakit Tuberkulosis yaitu minum obat secara teratur sampai dinyatakan sembuh selama enam bulan dan dilakukan pengawasan oleh keluarga penderita				
		Yul	Cara penanggulangan penyakit Tuberkulosis yaitu pengobatan secara teratur sampai dinyatakan sembuh				
		Ir	Kesulitan masyarakat dalam pengobatan Tuberkulosis karena biasanya minum obatnya tidak teratur atau terputus-putus, penderita malu memeriksakan diri pada petugas kesehatan				

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
	Pengetahuan	Sya	Selama ini ada juga masyarakat yang tidak tahu kalau ada pengobatan Tuberkulosis yang gratis, sering penyakitnya disembunyikan, nanti ada petugas yang datang memberi penyuluhan tentang Tuberkulosis termasuk pengobatan secara gratis yang disiapkan oleh pemerintah barulah mereka tahu				
		Og	Biasanya juga penderita malu dengan keadaannya, tidak mau ketahuan kalau menderita penyakit Tuberkulosis, karena juga tidak tahu kalau ada pengobatan Tuberkulosis secara gratis dan mereka yang menderita itu biasanya kurang mampu				

**MATRIKS HASIL WAWANCARA PERAN KOMUNIKASI DALAM PENYULUHAN Tb TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN Tb DI KABUPATEN TAKALAR**

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
7.	Kemampuan	Has	Saya mampu menyampaikan bahwa gejalanya yaitu adanya batuk selama tiga minggu dan ada darah keluar pada waktu penderita batuk, berat badan menurun, panas dan berkeringat malam dan adanya penyebab kuman yang masuk ke dalam tubuh	Masyarakat mampu menyampaikan kepada orang lain tentang gejalanya. Cara pendekatan pada orang lain untuk mengkomunikasikan tentang penyakit Tuberkulosis dilakukan secara persuasif, mengingat adanya persepsi di masyarakat bahwa penyakit Tuberkulosis adalah penyakit memalukan.	Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan.	Masyarakat mampu untuk menyampaikan penyuluhan tentang gejala dan pengobatan penyakit tuberculosis.	Kemampuan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Utamanya dalam hal penyebab dan pencegahan penyakit.
		Ir	Saya pernah dengar dari petugas kesehatan, katanya penyakit Tuberkulosis disebabkan oleh kuman dan penyakit Tuberkulosis ini merupakan penyakit menular				
		Sya	Untuk menyampaikan penyakit Tuberkulosis harus hati-hati karena biasa ada juga yang tersinggung, jadi diupayakan bagaimana agar penderita Tuberkulosis maupun keluarganya mau menerima penyuluhan penyakit Tuberkulosis dan disampaikan supaya bisa juga dikonsultasikan dengan petugas kesehatan				
		Muh	Cara yang biasa dilakukan biasanya kalau di kampung kita kumpul-kumpul, disitulah dikomunikasikan gejala dan penyebab penyakit Tuberkulosis dan biasanya kalau ada ronda malam bisa disampaikan gejala dan penyebab penyakit Tuberkulosis				

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI (EMIK)	ETIK	KONSEP	PROPOSISI
7.	Kemampuan	Ir	Kita dapat memberitahukan kepada masyarakat tentang resiko yang terjadi bila penderita Tuberkulosis berobat secara tidak teratur atau minum obat secara terputus-putus akibatnya bisa lebih berbahaya, karna kuman Tuberkulosis dapat kebal sehingga susah sembuh dan menulari orang lain				
		Kam	Menyampaikan kepada orang lain bahwa kalau penderita Tuberkulosis berobat secara tidak teratur susah disembuhkan karena obat yang diminum terputus-putus atau tidak teratur				
		Has	Bila penderita Tuberkulosis berobat secara tidak teratur bisa menyebabkan kuman kebal terhadap obat Tuberkulosis sehingga tidak bisa sembuh, makanya penting sekali penderita Tuberkulosis berobat secara teratur atau tidak putus obat selama enam bulan				
		Mas	Kita memberikan informasi resiko yang terjadi bila berobat secara tidak teratur bisa berakibat lebih parah lagi, berobat terus menerus tidak boleh putus selama 6 bulan lamanya, jika tidak teratur maka susah sembuhnya karena kumannya masih ada				



Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



FGD dengan Informan pada Tanggal 28 April 2008



FGD dengan Informan pada Tanggal 28 April 2008



FGD dengan Informan pada Tanggal 30 April 2008



FGD Dengan Informan pada Tanggal 30 April 2008



Wawancara Mendalam Dengan Petugas Tb Puskesmas



Wawancara Mendalam Dengan Kasi Promosi Dinkes Takalar



Wawancara Mendalam Dengan Dokter Puskesmas Pattalassang



Wawancara Mendalam Dengan Tokoh Masyarakat



Wawancara Mendalam Dengan Tokoh Masyarakat



Wawancara Mendalam Dengan Tokoh Masyarakat